

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, metode kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan karakteristik suatu kelompok tertentu. Dengan tujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, dan hubungan antara fenomena yang diselidiki (Bungin, 2009 : 65).

Bodgan dan Tylor mendeskripsikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati (Moleong, 2008 : 4). Dengan metode ini, data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan buka angka-angka. Pada penulisan laporan, peneliti menganalisis data yang sangat kaya tersebut sejauh mungkin dalam bentuk aslinya. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik (utuh), dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Arikunto, 2006:14).

Metode deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian

ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan fenomena lain. Penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau pengubahan variable-variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya (Sukmadinata, 2002:60).

Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan deskriptif mengenai persoalan yang berlangsung, secara bahasa bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk membuat deskripsi (gambaran) mengenai situasi atau kejadian-kejadian yang tengah berlangsung, penelitian deskriptif adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlu mencari atau menerangkan saling berhubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan atau membuat makna dan implikasi, walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat mencakup juga metode-metode deskriptif (Suryabrata, 2012:76).

Begitupun dalam penelitian ini akan memberikan gambaran tentang persepsi masyarakat terhadap pendidikan di masyarakat Kampung Pangkalan Desa Girimukti Kecamatan Cipongkor Kabupaten Bandung Barat. Tujuannya mengetahui apa penyebab kurangnya minat masyarakat terhadap melanjutkan pendidikan dan apa solusi yang bisa didapatkan untuk meminimalisir hal tersebut. Penelitian ini dimulai dari mengumpulkan data-data di lapangan, kemudian menganalisisnya dan memberikan kesimpulan terhadap permasalahan tersebut, dan dibuatkanlah laporan penelitiannya (Suryabrata, 1998:18-19).

3.2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitaian ini adalah terdiri dari data primer dan data sekunder.

3.2.1. Data Primer

Menurut S. Nasution (1995:45), data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Sedangkan menurut Lofaland bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan. Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan mengamati atau mewawancarai. Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung tentang Persepsi masyarakat terhadap pendidikan. Adapun data informan yang akan diwawancarai yaitu:

1. Kepala Desa Girimukti Kecamatan Cipongkor Kabupaten Bandung Barat
2. RW dan RT 05 Kampung Pangkalan Desa Girimukti Kecamatan Cipongkor
3. Kiyai dan Guru Sekolah di Kampung Pangkalan
4. Orang Tua dan Remaja di Kampung Pangkalan

3.2.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang didapat dari pihak kedua seperti berupa catatan seperti buku, laporan, bulletin dan catatan sejarah (Waluya,2004:79), peneliti menggunakan sumber catatan data arsip desa dan RT, RW . Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan

melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan pihak yang bersangkutan.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam, observasi dan studi pustaka.

3.3.1. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2009:186). Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab bertatap muka antara peneliti dengan narasumber dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relative lama (Bungin, 2006:108).

Wawancara secara mendalam dilakukan untuk mengetahui tanggapan, sikap serta perilaku masyarakat yang kurang akan pendidikan di Kampung Pangkalan Desa Girimukti. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pandangan, pendapat atau keterangan-keterangan juga kenyataan-kenyataan yang dilihat dan dialami oleh responden atau informan. Wawancara ditunjukkan kepada tokoh masyarakat, beserta orangtua dan remaja-remaja yang kurang akan minat pendidikan.

3.3.2. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan (Bugin, 2006:155). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi terus terang, yaitu peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian (Sugiono, 2016:228). Dengan cara ini maka peneliti akan melihat langsung kondisi di lapangan.

3.3.3. Kajian Pustaka

Teknik ini digunakan untuk melengkapi serta mempermudah hasil observasi dan wawancara dengan memanfaatkan dari sumber informasi yang terdapat dalam buku-buku (*library Research*) disamping untuk kepentingan historis yang bersifat teoritis, guna memperoleh kejelasan dan masukan atas masalah peneliti yang dibahas. Peneliti mencari dan mengumpulkan data-data dari buku-buku dan literature kepustakaan, artikel-artikel, hasil penelitian serta bahan kepustakaan lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti seperti buku mengenai pendidikan, persepsi sosial serta dokumen desa dan sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

3.4. Analisis Data

Setelah data terkumpul tahapan berikutnya adalah menganalisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, Observasi atau catatan lapangan dan bahan-bahan

lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2006:273).

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kategori, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih data yang penting yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Sedangkan tujuan penelitian dalam analisis adalah menyampaikan dan membatasi penemuan-penemuan sehingga menjadi satu data yang teratur serta tersusun.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode deskriptif analisis yaitu suatu metode penelitian dengan cara menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada data sekarang, berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagai mana adanya (Mulyana, 2001:181). Menurut Margono (2005:165), analisa data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu:

1. Tahap pertama, setelah pengumpulan data dianggap sudah selesai, maka dilakukan pengorganisasian data.
2. Tahap kedua, dilakukan pengelompokan data pengkategorian data sesuai dengan pedoman yang telah ditentukan.
3. Tahap ketiga data disusun menjadi satuan-satuan yang selanjutnya dilakukan penafsiran-penafsiran terhadap data yang telah tersusun sebelumnya.

3.5. Jadwal dan Tempat Penelitian

3.5.1. Jadwal Penelitian

Tabel 3.1.
Jadwal Penelitian

Kegiatan	Tahun 2017								Tahun 2018																			
	November				Desember				Januari- Februari				Maret- April				Mei- Juni				Juli- Agustus							
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
Pengajuan Judul																												
Pembuatan Proposal																												
Bimbingan Proposal																												
Seminar Proposal																												
Pengumpul an Data																												
Pengolahan Data																												
Bimbingan Skripsi																												
Sidang Skripsi																												

3.5.2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kampung Pangkalan Desa Girimukti Kecamatan Cipongkor Kabupaten Bandung Barat. Peneliti memilih tempat ini karena di lokasi tersebut masyarakatnya masih sangat kurang terhadap minat pendidikan sehingga berkaitan dengan judul penelitian peneliti. Selain itu tempat kelahiran peneliti, sehingga menunjang dan memungkinkan terhadap keberlangsungan penelitian ini.